



**PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DALAM PERSPEKTIF HASIL
MUSYAWARAH PASTORAL VII KEUSKUPAN AGUNG ENDE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MARIO AGUSTINUS FETO WEA

NPM: 19.75.6632

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Mario Agustinus Feto Wea
2. NPM : 19.75.6632
3. Judul : Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Pembentukan Karakter Remaja dalam Perspektif Hasil Musyawarah Pastoral VII Keuskupan Agung Ende.

4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs, M. A :
(Penanggung Jawab)
2. Dharsam G. P. Josaphat, Drs, M. A :
Rump.
3. Dr. Petrus Sina :

5. Tanggal Diterima : 21 September 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu Koten

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

Dari syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

30 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 **Rektor**
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maximus Manu, Drs, M. A
2. Dharsam G. P. Josaphat, Drs, M. A
3. Dr. Petrus Sina

Maximus Manu
:
Dharsam G. P. Josaphat
:
Dr. Petrus Sina
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Agustinus Feto Wea

NPM : 19.75.6632

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DALAM PERSPEKTIF HASIL MUSYAWARAH PASTORAL VII KEUSKUPAN AGUNG ENDE** yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 30 Mei 2023

Yang Menyatakan

Mario Agustinus Feto Wea

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Agustinus Feto Wea
NPM : 19.75.6632

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DALAM PERSPEKTIF HASIL MUSYAWARAH PASTORAL VII KEUSKUPAN AGUNG ENDE”**. Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 30 Mei 2023

Yang Menyatakan

Mario Agustinus Feto Wea

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh siapapun sekarang ini. Perkembangannya yang begitu pesat menjadikan semua orang turut merasakan dampaknya. Di balik kehadirannya, teknologi informasi memberikan banyak kemudahan bagi setiap orang terutama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya setiap hari. Hampir semua pekerjaan yang dilakukan oleh manusia sekarang ini, semuanya diambil alih oleh teknologi informasi. Kemajuan dan kecanggihannya membuat segala pekerjaan manusia menjadi mudah dan tidak perlu membuat manusia untuk sibuk membuang waktu berjam-jam hanya untuk melakukan tugas mereka setiap hari.

Dalam perkembangannya, setiap orang secara tidak langsung merasakan bagaimana teknologi sangat membantu mereka dalam melaksanakan tugas dan hal-hal lainnya. Teknologi informasi yang hadir, bukan saja diperuntukkan bagi orang dewasa saja tetapi juga remaja dan anak-anak. Singkatnya kehadiran teknologi informasi yang berkembang pesat ini menjangkau setiap orang dan setiap sisi kehidupan manusia termasuk remaja.

Dalam realitas yang terjadi sekarang ini, remaja menjadi pengguna aktif berkaitan dengan teknologi informasi. Setiap hari remaja menghabiskan waktu hanya untuk melihat apa yang baru yang ditawarkan dari teknologi informasi, contohnya melalui media *smartphone*. Hal ini membuat remaja secara tidak langsung membentuk karakter diri yang hanya sibuk dengan dunianya sendiri. Permasalahan seperti ini menjadi suatu perhatian serius yang terjadi dalam diri remaja terkhususnya di wilayah Keuskupan Agung Ende. Keprihatinan ini membuat para agen pastoral di Keuskupan Agung Ende akhirnya mengadakan suatu musyawarah bersama umat sekeuskupan untuk membahas pelbagai persoalan yang dianggap cukup penting di mana salah satu permasalahan tersebut membahas mengenai perilaku penyalahgunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh remaja. Musyawarah tersebut dinamakan musyawarah pastoral yang melibatkan seluruh umat Keuskupan Agung Ende.

Sebagai akibat dari permasalahan yang terjadi, hal ini secara tidak langsung membentuk karakter remaja untuk menjadi pribadi yang tidak berkembang dan lebih banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu dibutuhkan upaya-upaya untuk mengatasi perilaku penyalahgunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh remaja tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat digarap dan diselesaikan pada waktunya berkat dukungan dan campur tangan dari pelbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan sederetan syukur dan terima kasih.

Pertama, puji syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, anugerah serta penyelenggaraan cinta-Nya yang telah memungkinkan penulis dalam merampung skripsi ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Maximus Manu, Drs, M. A, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh kesetiaan mendampingi, mengarahkan, mengoreksi dan meluruskan gagasan penulis dalam keseluruhan proses penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dari beliau, tulisan ini mungkin tidak bisa dirampungkan secara sistematis dan mencapai final sampai sekarang ini.

Ketiga, penulis juga mau mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dharsam G. P. Josaphat, Drs, M. A, sebagai penguji utama yang telah membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan, perbaikan dan catatan kritisnya demi menyempurnakan skripsi ini.

Keempat, terima kasih yang berlimpah kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero dan Rumah Formasi Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana dan prasarana demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Kelima, penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada kedua orangtua tercinta Bpk. Thomas Seingo Ngongo dan Mama Maria Goretti Co'o dan adik perempuan satu-satunya Helena Caritas Yoli Ngongo dan saudara-saudara saya dari Ritapiret angkatan 63, saudari Yunita Yubliana Doa, dan semua keluarga besar yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu-persatu serta semua kenalan yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

Keenam, terima kasih pula penulis sampaikan kepada teman-teman mahasiswa tingkat IV IFTK Ledalero periode 2022/2023 yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari titik kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritikan dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Akhirnya, penulis berharap kiranya kehadiran skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berdaya transformatif bagi segenap pembaca nan budiman.

Ledalero, 30 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Mario Agustinus Feto Wea, 19.75.6632. **Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Dalam Perspektif Hasil Musyawarah Pastoral VII Keuskupan Agung Ende.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan seberapa besar pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap para remaja dalam perspektif hasil musyawarah pastoral Keuskupan Agung Ende. Dalam mewujudkan tujuan itu, penelitian ini juga mempresentasikan gambaran umum tentang teknologi informasi dan hal-hal umum lainnya, mempresentasikan gambaran umum tentang remaja dan perkembangannya, dan mempresentasikan secara singkat tentang Keuskupan Agung Ende serta Musyawarah Pastoral VII yang telah dijalankan. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Penulis mempelajari masalah-masalah dan mengumpulkan data-data tekstual dari buku-buku, jurnal, manuskrip, dan literatur *online* yang sesuai dengan tema tulisan ini. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa remaja saat ini sangat mudah untuk terpengaruh kepada hal-hal yang bersifat negatif dengan adanya kehadiran dari teknologi informasi. Remaja terlena dengan pelbagai tawaran yang disediakan oleh teknologi informasi lewat media massa. Mereka lebih banyak menggunakan teknologi informasi untuk kesenangan mereka yang sesaat saja tanpa terlebih dahulu memikirkan dampak dari apa yang mereka lakukan tersebut. Hal tersebut secara tidak langsung memberikan efek dan pengaruh yang buruk bagi pembentukan karakter remaja. Fenomena ini kerap kali terjadi karena kurangnya pemahaman remaja tentang pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi secara baik dan benar. Keadaan ini juga semakin diperparah oleh ketiadaan dan kurangnya pendampingan dan bimbingan dari orang tua, keluarga, dan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan remaja seperti lembaga sekolah.

Berhadapan dengan persoalan yang terjadi ini, penulis mencoba untuk memberikan cara-cara atau upaya-upaya apa yang bisa dilakukan oleh remaja untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam penggunaan teknologi informasi. Remaja dalam Keuskupan Agung Ende mempunyai peran yang penting dalam melanjutkan karya pewartaan di seputar wilayah Keuskupan. Untuk itu demi mengatasi penyalahgunaan teknologi informasi oleh remaja dibutuhkan upaya-upaya sebagai berikut. (1) Upaya preventif. Upaya preventif yang dapat dilakukan adalah dengan membuat peraturan dan pembatasan terkait penggunaan alat-alat teknologi informasi oleh remaja. (2) Upaya represif. Upaya represif yang dapat dilakukan adalah dengan menggerakkan pihak yang berwajib untuk mengatasi penyalahgunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh remaja. (3) Upaya kuratif. Upaya kuratif adalah merevisi penyalahgunaan teknologi informasi terutama remaja yang melakukan perbuatan tersebut.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Karakter Remaja, Muspas Keuskupan Agung Ende

ABSTRACT

Mario Agustinus Feto Wea, 19.75.6632. **The Effect of Misuse of Information Technology on the Formation of Youth Character in the Perspective of the Results of VIIIth Pastoral Deliberation of the Archdiocese of Ende.** Undergraduate Thesis, Undergraduate Program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to present how far the influence of information technology misuse has on the youth in the perspective of the results of the Ende Archdiocese's pastoral deliberations. Due to this aim, this study also presents an overview of information technology and other common things, presents an overview of youth and its growth, and briefly describes the Archdiocese of Ende and the VIIIth Pastoral Deliberations that had been held. The method used in writing this thesis is a literature study method. The author studies the problems and collect textual data from books, journals, manuscripts, and online literature that relate to the theme of this paper. Based on this study, is is found that the youth nowadays tends to be influence by negative things in the presence of information technology. The youth gets carried away by various offers provided by information technology through the mass media. They tend to use the technology for their momentary pleasure without first thinking about the impact of what they are doing. This things indirectly gives bad effect and influence on the formation of youth character. This phenomenon often occurs due to a lack of understanding in using the information technology properly and correctly. This situation is also exacerbated by the absence and the lack of assistance and guidance from parents, family, and directly coneccting parties with youth such as school institutions.

Dealing with this problem, the author tries to provide madeable ways or efforts to the youth in order to avoid the mistakes in using information technology. Youth in Archdiocese of Ende have an important role in continuing evangelitation throughout the diocese. Due to overcome this youth's misuse of information technology, the following efforts are needed: (1) Preventive efforts. Preventive efforts that can be done are to make regulations and restrictions related to the use of information technology tools by youth. (2) Represive efforts. Represive efforts that can be done is to mobilize the authorities to overcome the misuse of information technology by youth. (3) Curative efforts. Curative efforts is to revise the misuse of information technology, especially youth who commit these acts.

Keywords: Information Technology, Youth Character, Pastoral Deliberation of Ende Archdiocese.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penulisan	7
1.3.1. Tujuan Primer	7
1.3.2. Tujuan Sekunder	7
1.4. Manfaat Penulisan	8
1.4.1. Manfaat bagi Penulis	8
1.4.2. Manfaat bagi Dunia Pendidikan	8
1.5. Metode Penulisan	9
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBENTUKAN	
KARAKTER.....	11
2.1. Introduksi	11
2.2. Teknologi Informasi	13
2.2.1. Pengertian Teknologi Informasi	13

2.2.1.1. Pengertian Teknologi	13
2.2.1.2. Pengertian Informasi	14
2.2.1.3. Pengertian Teknologi Informasi	15
2.2.1.4. Pengertian Teknologi Informasi Menurut Para Ahli	15
2.2.1.4.1. Haag dan Keen (1996)	16
2.2.1.4.2. Martin (1999)	16
2.2.1.4.3. Williams dan Sawyer (2003)	16
2.2.1.4.4. <i>Oxford English Dictionary</i> (OED)	16
2.2.1.4.5. Ananta Sannai	16
2.2.2. Sejarah Teknologi Informasi	16
2.2.2.1. Masa Praaksara (sebelum 3000 SM)	17
2.2.2.2. Masa Mengenal Tulisan (3000 SM-1400 SM)	17
2.2.2.3. Masa Modern (1400 M sampai sekarang)	18
2.2.3. Perkembangan Teknologi Informasi	18
2.2.4. Peran dan Fungsi Teknologi Informasi	20
2.2.4.1. Peran Teknologi Informasi	20
2.2.4.1.1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Kerja	20
2.2.4.1.2. Menghasilkan Keunggulan Strategis	20
2.2.4.1.3. Mengubah Struktur Organisasi	20
2.2.4.2. Fungsi Teknologi Informasi	21
2.2.4.2.1. Penciptaan Informasi	21
2.2.4.2.2. Seleksi dan Transmisi Informasi	21
2.2.4.2.3. Penerimaan Informasi Secara Selektif	22
2.2.4.2.4. Penyimpanan Informasi untuk Diambil Kembali	22
2.2.4.2.5. Penggunaan Informasi	23
2.2.4.2.6. Penilaian Kritis dan Sistem <i>Feedback</i>	23
2.2.5. Dampak Teknologi Informasi	23
2.2.5.1. Dampak Positif Teknologi Informasi	24
2.2.5.2. Dampak Negatif Teknologi Informasi	25
2.2.5.3. Beberapa Dampak Nyata dari Keberadaan serta Perkembangan	

Teknologi Informasi	26
2.2.5.3.1. Menciptakan Kolonialisme	26
2.2.5.3.2. Menciptakan Ketergantungan	26
2.2.5.3.3. Perubahan Sistem Nilai dan Norma	27
2.3. Karakter	27
2.3.1. Pengertian Karakter	27
2.3.2. Tiga Komponen Dasar dari Karakter	29
2.3.2.1. Pengetahuan Moral	29
2.3.2.1.1. Kesadaran Moral	30
2.3.2.1.2. Mengetahui Nilai Moral	30
2.3.2.1.3. Pengambilan Keputusan	31
2.3.2.2. Perasaan Moral	31
2.3.2.3. Tindakan Moral	31
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Individu	32
2.3.3.1. Faktor Internal	32
2.3.3.2. Faktor Eksternal	32
2.4. Rangkuman	33
BAB III MEMAHAMI REMAJA DAN PERKEMBANGANNYA	35
3.1. Introduksi	35
3.2. Pengertian Remaja	36
3.3. Ciri-ciri Masa Remaja	38
3.3.1. Masa Remaja sebagai Periode yang Penting	38
3.3.2. Masa Remaja sebagai Periode Peralihan	39
3.3.3. Masa Remaja sebagai Periode Perubahan	39
3.3.4. Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah	40
3.3.5. Masa Remaja sebagai Masa Mencari Identitas	41
3.3.6. Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan	41
3.3.7. Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistik	42
3.3.8. Masa Remaja sebagai Masa Ambang Dewasa	42
3.4. Aspek-aspek Perkembangan Pada Masa Remaja	43

3.4.1. Perkembangan Fisik	43
3.4.2. Perubahan Emosionalitas	44
3.4.3. Perkembangan Kognitif	45
3.4.4. Perkembangan Kepribadian dan Sosial	46
3.5. Perkembangan Pada Masa Remaja	46
3.5.1. Remaja Awal	46
3.5.2. Remaja Tengah	47
3.5.3. Remaja Akhir	48
3.6. Tugas-tugas Perkembangan Remaja	49
3.7. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja	50
3.7.1. Kegelisahan	51
3.7.2. Pertentangan	51
3.7.3. Menghayal	52
3.7.4. Aktivitas Berkelompok	52
3.7.5. Keinginan untuk Mencoba Segala Sesuatu	52
3.8. Rangkuman	53
 BAB IV PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DALAM PERSPEKTIF HASIL MUSYAWARAH PASTORAL VII KEUSKUPAN AGUNG ENDE	
4.1. Introduksi	56
4.2. Profil Keuskupan Agung Ende	57
4.2.1. Vikariat Apostolik Ende (Mgr. A. Thijssen, 1951-1961)	58
4.2.1.1. Biodata Singkat Mgr. A. Thijssen	58
4.2.2. Dioses Agung Ende	59
4.2.3. Uskup-uskup Dioses Agung Ende	60
4.2.3.1. Mgr. Gabriel Manek	60
4.2.3.1.1. Karya-karya yang dilakukan oleh Mgr. Gabriel Manek	61
4.2.3.1.1.1. Membangun Stasi Baru	61
4.2.3.1.1.2. Biara-biara dalam Dioses	62

4.2.3.1.1.3. Pembinaan Rohani	62
4.2.3.2. Mgr. Donatus Djagom	63
4.2.3.2.1. Karya-karya yang dilakukan oleh Mgr. Donatus Djagom	63
4.2.3.2.1.1. Membangun Stasi Baru	63
4.2.3.2.1.2. Kehidupan Umat	64
4.2.3.2.1.3. Pelayan Umat	66
4.3. Musyawarah Pastoral Keuskupan Agung Ende	66
4.3.1. Muspas: Gambaran Gereja yang Dinamis dan Hidup	67
4.3.2. Visi, Pola, dan Gaya Muspas	68
4.3.2.1. Visi Muspas	68
4.3.2.2. Pola Muspas	69
4.3.2.3. Gaya Muspas	69
4.3.3. Peran Muspas	70
4.3.4. Mimpri Muspas	71
4.4. Keprihatinan Terhadap Hasil Musyawarah Pastoral VII	74
4.4.1. Keprihatinan Terhadap Kelompok Strategis Remaja	75
4.4.2. Hasil Musyawarah Pastoral berkaitan dengan Kelompok Strategis Remaja terkait Penyalahgunaan Teknologi Informasi	77
4.4.3. Catatan Tim Analisis Berdasarkan Hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan Katekese Umat terhadap Kelompok Strategis Remaja terkait Penyalahgunaan Teknologi Informasi	79
4.4.4. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi bagi Pembentukan Karakter Remaja	83
4.4.4.1. Membentuk Pribadi yang Agresif	83
4.4.4.2. Membentuk Pribadi yang Mudah Emosi	83
4.4.4.3. Membentuk Pribadi yang Mudah Cemas atau Stress	84
4.4.5. Upaya Mengatasi Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi	84
4.4.5.1. Upaya Preventif	84
4.4.5.2. Upaya Represif	84
4.4.5.3. Upaya Kuratif	85

4.5. Rangkuman	85
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	91
5.2.1. Keluarga.....	91
5.2.3. Lembaga Pendidikan (Sekolah)	92
5.2.3. Remaja	92
DAFTAR PUSTAKA	94